

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dalam era globalisasi saat ini telah memasuki suatu era persaingan bebas. Persaingan dunia usaha yang bebas membuat perusahaan harus mampu memperbaiki dan meningkatkan posisi usahanya ditengah-tengah para kompetitor. Berhasil tidaknya perusahaan pada umumnya tergantung pada kemampuan manajemen di dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Setiap badan usaha atau perusahaan baik itu perusahaan industri, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa dalam menjalankan usahanya tentu tidak terlepas dari usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peran manajer dalam perusahaan sangat menentukan atas keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Secara umum, Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah berusaha untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal guna mempertahankan kelangsungan hidupnya serta mengembangkan bisnisnya. Untuk dapat merealisasikan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan diperlukan adanya pengoptimalisasian kapasitas produksi perusahaan dengan menyediakan aktiva tetap yang memadai guna memenuhi permintaan konsumen.

Menurut Harahap (2002:20) “aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus-menerus dalam kegiatan

menghasilkan barang dan jasa perusahaan”. Beberapa aktiva tetap perusahaan antara lain berupa bangunan/gedung, kendaraan, mesin produksi dan lain-lain. Keberadaan aktiva tetap dalam suatu perusahaan menjadi fasilitas pendukung yang sangat penting. Apabila aktiva tetap yang tersedia dalam perusahaan tidak memadai, maka akan menghambat proses produksi. Sehingga dapat berpengaruh terhadap proses mencapai keuntungan yang maksimal. Menambah jumlah aktiva tetap atau investasi aktiva tetap merupakan suatu perencanaan jangka panjang yang mampu menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan proses produksi.

“Bagi perusahaan, investasi mempunyai pengertian sebagai suatu keputusan (*commitment*) yang diambil oleh manajemen untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan yang didasarkan atas pertimbangan yang sejalan dengan sasaran jangka panjang (kebijakan manajemen) dengan tujuan memaksimalkan nilai atau kekayaan perusahaan di masa mendatang (Kuswandi, 2007:6). Menurut Manulang (2005:89) “investasi dalam aktiva tetap adalah suatu bentuk penanaman modal dengan harapan perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan melalui operasinya”. Pengalokasian dana perusahaan terhadap aktiva tetap perusahaan membutuhkan perencanaan investasi yang tepat.

Dalam melakukan perencanaan investasi pada aktiva tetap cukup banyak hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang akan diambil, tidak hanya yang berkenaan dengan pembelian suatu aktiva tetap tetapi juga pengeluaran-pengeluaran selanjutnya yang diperlukan oleh aktiva tetap tersebut. Sehingga dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada aktiva tetap diperlukan suatu analisis dan perhitungan yang cermat dan matang.

Analisis proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai investasi pada aktiva tetap dapat dilakukan dengan menggunakan teknik perhitungan *capital budgeting*.

Menurut Syamsuddin (2009:412) *capital budgeting* merupakan keseluruhan proses pengumpulan, pengevaluasian, penyeleksian dan penentuan alternatif penanaman modal yang akan memberikan penghasilan bagi perusahaan untuk jangka waktu yang lebih dari setahun (*capital expenditure*). Bagi perusahaan, analisis *capital budgeting* memiliki arti yang sangat penting karena penanaman modal untuk keperluan investasi pada aktiva tetap pada umumnya membutuhkan dana yang cukup besar. Jumlah dana yang besar tersebut mungkin tidak dapat diperoleh dalam jangka waktu yang pendek, oleh karena itu sebelumnya diperlukan perencanaan yang hati-hati dan teliti. Menurut Moeljadi (2006:127) suatu usulan investasi akan dinilai dengan beberapa metode. Metode tersebut digunakan untuk mengukur apakah investasi tersebut akan menguntungkan atau tidak. Beberapa metode tersebut diantaranya Rata-Rata Pengembalian Setelah Pajak (*Average Rate Of Return*), Jangka Waktu Pengembalian (*Payback Period*), *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (*B/C Ratio*), serta *Internal Rate of Return* (IRR). Beberapa teknik tersebut diatas merupakan teknik yang umum digunakan dalam analisis *capital budgeting*.

Perusahaan Malang Indah merupakan salah satu perusahaan industri dengan bidang usaha produksi pembuatan batako, genteng dan paving stone. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Malang Indah telah memproduksi produknya untuk memenuhi permintaan pasar. Seiring dengan berjalannya waktu,

jumlah permintaan akan produk dari Perusahaan Malang Indah mengalami peningkatan, namun perusahaan belum mampu untuk memenuhi seluruh permintaan konsumen. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa kendala yang menjadi penghambat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Data permintaan dan kapasitas normal mesin Perusahaan Malang Indah tahun 2010 s/d 2012

Produk	Keterangan	2010	2011	2012
Batako	Permintaan (m ²)	21.960	23.040	23.760
	Kapasitas Normal Mesin (m ²)	19.800	19.800	19.800
	Selisih	2.160	3.240	3.960
Paving Stone	Permintaan (m ²)	32.400	33.480	34.560
	Kapasitas Normal Mesin (m ²)	30.600	30.600	30.600
	Selisih	1.800	2.880	3.960
Genteng	Permintaan (m ²)	36.360	37.440	38.520
	Kapasitas Normal Mesin (m ²)	34.200	34.200	34.200
	Selisih	2.160	3.240	4.320

Sumber: Data diolah, 2013

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah permintaan produk batako, genteng dan paving stone pada Perusahaan Malang Indah mulai tahun 2010 hingga tahun 2012 terus meningkat. Namun perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat setiap tahunnya, hal ini dikarenakan terjadi keterbatasan terhadap kapasitas produksi. Selain jumlah permintaan yang masih belum terpenuhi, Perusahaan Malang Indah juga memiliki kendala dalam proses pengiriman produksi. Perusahaan Malang Indah sebelumnya memiliki dua armada atau truk sebagai alat pengiriman. Namun pada awal tahun 2010 salah satu truk mengalami kerusakan hingga tidak dapat digunakan untuk beroperasi.

Sehingga proses pengiriman produk kepada para konsumen mengalami keterbatasan. Berikut ini data jumlah mesin dan kendaraan Perusahaan Malang Indah tahun 2010 s/d 2012:

Tabel 2 Data Jumlah Mesin dan Kendaraan Perusahaan Malang Indah tahun 2010 s/d 2012

Keterangan	2010	2011	2012
Kendaraan	1 unit	1 unit	1 unit
Mesin	11 Unit	11 Unit	11 Unit

Sumber: Perusahaan Malang Indah, 2013

Berdasarkan dua kendala yang sedang dihadapi oleh Perusahaan Malang Indah saat ini, pihak pemilik perusahaan berencana untuk melakukan rencana investasi aktiva tetap berupa penambahan mesin produksi dan penambahan satu buah truk. Melalui rencana investasi tersebut penambahan mesin produksi diharapkan mampu untuk memenuhi permintaan pasar dan penambahan satu buah truk diharapkan mampu untuk memperlancar proses pengiriman. Demi tercapainya ketepatan dalam pengambilan keputusan rencana investasi tersebut perlu dilakukan suatu analisis dan perhitungan yang cermat dan matang dengan menggunakan teknik analisis *capital budgeting*. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk kemudian menyusun menjadikan sebuah skripsi dengan judul: **Analisis Capital Budgeting Sebagai Salah Satu Metode Untuk Menilai Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Mesin dan Kendaraan (Studi Kasus pada Perusahaan Malang Indah)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian kelayakan investasi aktiva tetap mesin dan kendaraan pada Perusahaan Malang Indah dengan menggunakan metode *capital budgeting*?
2. Apakah rencana investasi aktiva tetap mesin dan kendaraan pada Perusahaan Malang Indah layak atau tidak layak untuk dilaksanakan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menilai kelayakan investasi aktiva tetap mesin dan kendaraan pada Perusahaan Malang Indah dengan menggunakan metode *capital budgeting*.
2. Untuk mengetahui rencana investasi aktiva tetap mesin dan kendaraan pada Perusahaan Malang Indah layak atau tidak layak untuk dilaksanakan.

D. Kontribusi Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik di kemudian hari bagi penulis serta pihak perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Kontribusi Akademis

Menambah wawasan penulis tentang capital budgeting dan bagaimana penerapannya di dalam suatu perusahaan, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di dalam perkuliahan.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan sebelum melakukan investasi, untuk menentukan kebijakan melalui perhitungan, perencanaan dan analisis yang matang dan tepat, sehingga hasilnya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai penelitian ini, maka dapat diuraikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai konsep-konsep dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan digunakan sebagai acuan untuk memecahkan masalah

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi : jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan dan pembahasan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan berdasarkan landasan teori yang relevan serta hasil penelitian juga disajikan dalam bab ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan uraian kesimpulan dari hasil pembahasan yang dilakukan serta saran yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang ada hasil.